

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TGT BERBANTUAN POWERPOINT MATERI SEGITIGA DAN SEGIEMPAT KELAS VII MTS MA'ARIF NU KARANGANYAR

Isnawati

Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNIKAL
Jl. Sriwijaya No 3 Pekalongan, nawaalkatiri@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pada penelitian ini diterapkan model pembelajaran TGT berbantuan powerpoint. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) apakah rata-rata prestasi belajar melalui pembelajaran tersebut dapat mencapai ketuntasan, (2) apakah rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen lebih baik daripada rata-rata prestasi belajar kelas kontrol, dan (3) apakah motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Ma'arif NU Karanganyar yang terdiri dari 3 kelas. Dengan teknik *cluster random sampling* terpilih 2 kelas yaitu VII A sebagai kelas eksperimen dan VII C sebagai kelas kontrol. Variabel penelitiannya adalah motivasi belajar dan prestasi belajar. Untuk memperoleh data digunakan metode angket dan tes. Data diolah dengan menggunakan uji ketuntasan, uji perbedaan dua rata-rata, dan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan: (1) rata-rata kelas eksperimen 80,86 secara statistik memenuhi ketuntasan 70, (2) rata-rata prestasi belajar siswa kelas eksperimen 80,86 secara statistik lebih baik daripada prestasi belajar kelas kontrol 72,32, dan (3) terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan persamaan $\hat{Y} = 1,02 + 1,12X$ sebesar 60,12%.

Kata Kunci : Efektivitas, Model Pembelajaran TGT berbantuan Powerpoint.

ABSTRACT

This study aimed to determine: (1) whether the average of learning achievement through learning can achieve mastery, (2) whether the average of the experimental class learning achievement better than average learning achievement of grade control, and (3) whether students' learning motivation effect positive on learning achievement. The population in this study were all of students of class VII MTs Maarif NU Karanganyar consisting of 3 classes. With random cluster sampling technique was selected 2 classes namely VII A as experimental class and VII C as a control class. Research variable is learning motivation and learning achievement. To obtain the data, the author used question naires and test methods. The data were processed by using the thoroughness of testing, test the difference between two average, simple linear regression and determination test. The results showed: (1) an average of experimental classes is 80.86 statistically meet completeness 70, (2) the average of student achievement of experimental class is 80.86 statistically better than the learning achievement of control class 72.32, and (3) there is a positive effect between learning motivation toward learning achievement with the equations $\hat{Y} = 1,02 + 1,12X$ of 60.12%.

Keywords : The Effectiveness, Learning TGT aided powerpoint.

Pendahuluan

Kegiatan pendidikan diselenggarakan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar siswa. Slameto (2010: 2) menjelaskan bahwa “belajar ialah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Hasil belajar ditunjukkan dengan prestasi belajar, artinya keberhasilan siswa mencapai prestasi yang baik pada pembelajaran matematika merupakan tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar matematika.

Berdasarkan observasi di MTS Ma'arif NU Karanganyar diketahui bahwa hasil belajar siswa untuk pelajaran matematika masih belum memenuhi KKM yang ditetapkan di sekolah yaitu 70. Pada materi segitiga dan segiempat hanya mencapai nilai rata-rata 63. Faktor penyebab banyaknya siswa yang belum mencapai KKM diantaranya penggunaan metode pembelajaran langsung yaitu proses pembelajaran yang berpusat pada guru. Tak jarang siswa menjadi beranggapan buruk tentang matematika. Siswa beranggapan bahwa matematika

merupakan pelajaran yang membosankan dan menakutkan. Hal ini menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Materi tentang segitiga dan segiempat ini akan terasa mudah apabila siswa memiliki keaktifan dan motivasi yang tinggi untuk belajar. Oleh karena itu, peran guru untuk memberikan motivasi kepada siswa sangat dibutuhkan.

Peneliti menawarkan solusi untuk mengatasi masalah diatas dengan menerapkan model pembelajaran TGT berbantuan powerpoint. TGT adalah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda (Rusman, 2013: 224).

Slavin berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif tipe TGT terdiri dari lima langkah tahapan, yaitu tahap penyajian kelas (*class precentation*), belajar dalam kelompok (*teams*), permainan (*games*), pertandingan (*tournament*), dan penghargaan kelompok (*team recognition*) (Rusman, 2013: 245). Dengan model TGT, maka proses pembelajaran lebih berpusat pada siswa. Sehingga siswa akan menjadi lebih aktif, dan termotivasi dalam belajar. Selain itu,

dalam pemberian quis atau permainan guru juga menggunakan media powerpoint dengan tampilan menarik yang nantinya juga akan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa dan akan mencapai nilai KKM yang ditentukan sekolah bahkan bias lebih tinggi.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka judul yang diambil peneliti adalah “Efektivitas Model Pembelajaran TGT Berbantuan Powerpoint Materi Segitiga dan Segiempat Kelas VII MTs Ma’arif NU Karanganyar”.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah rata-rata prestasi belajar siswa pada materi segitiga dan segiempat yang diajar menggunakan model pembelajaran TGT berbantuan media powerpoint mencapai ketuntasan?
2. Apakah rata-rata prestasi belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran TGT berbantuan media powerpoint lebih baik dari pada siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung pada materi segitiga dan segiempat?
3. Apakah motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar?

Menurut Rahmawati (2011) dalam seminar nasional matematika yang

berjudul “Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Materi Pokok Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau Dari Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri Se-Kabupaten Grobogan” menyimpulkan bahwa pada masing-masing kategori aktivitas (rendah, sedang, dantinggi), penggunaan model pembelajaran TGT menghasilkan prestasi belajar matematika lebih baik disbanding dengan penggunaan model pembelajaran NHT.

Uno dan Nurdin (2012: 29) mengemukakan bahwa untuk mengukur efektivitas dari suatu tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan menentukan seberapa jauh konsep-konsep yang telah dipelajari dapat dipindahkan (transferabilitas) kedalam mata pelajaran selanjutnya atau penerapan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran TGT berbantuan powerpoint pada materi segitiga dan segiempat dengan mencapai indicator sebagai berikut: (1) Rata-rata prestasi belajar siswa yang menerima pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran TGT berbantuan powerpoint dapat mencapai KKM. (2)

Rata-rata prestasi belajar siswa antara siswa yang menerima pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran TGT berbantuan powerpoint lebih baik daripada pembelajaran langsung. (3) Ada pengaruh positif antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar.

Terhadap masalah belajar, Gagne memberikan dua definisi, yaitu : 1) Belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan, dan tingkah laku; 2) Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang diperoleh dari instruksi.

Pembelajaran yang menyenangkan yaitu pembelajaran yang dikonsep dengan menarik sehingga siswa menjadi termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian ini dipilih suatu konsep pembelajaran yang menarik yaitu penggunaan model pembelajaran TGT berbantuan powerpoint. Pembelajaran kooperatif model TGT adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsure permainan dan *reinforcement* (Hardiyanto, 2012:42).

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi.

Indikator motivasi dapat diklasifikasikan yaitu 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil. 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan. 4) Adanya penghargaan dalam belajar. 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik. (Suprijono, 2010: 163).

Menurut Purwadarminta dalam Hamdani (2011: 137) prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh suatu mata pelajaran yang ditunjukkan dengan tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas VII MTs Ma'arif NU Karanganyar materi segitiga dan segiempat.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah 1) Rata-rata prestasi belajar matematika siswa pada materi segitiga dan segiempat yang diajar menggunakan model pembelajaran TGT berbantuan powerpoint mencapai ketuntasan. 2) Rata-rata prestasi belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran TGT berbantuan powerpoint lebih baik daripada siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung pada materi segitiga dan

segiempat. 3) Motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan penerapan model pembelajaran TGT berbantuan powerpoint dan kelas kontrol dengan model pembelajaran langsung.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ma'arif NU Karanganyar. Populasinya adalah seluruh siswa kelas VII MTs Ma'arif NU Karanganyar, sampel dipilih dengan teknik *cluster random sampling* dan didapat siswa kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol.

Untuk mengetahui ketuntasan prestasi belajar siswa, keunggulan model pembelajaran TGT dan adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran TGT terhadap motivasi belajar siswa, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis uji ketuntasan (proporsi), uji perbedaan rata-rata dan uji regresi linear sederhana untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data nilai tes prestasi kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Prestasi Belajar Siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	80,86	72,32
Standar Deviasi	9,456	10,407
Varians	89,409	108,3

Sebelum dilakukan penghitungan uji analisis, data prestasi belajar kedua kelas perlu diuji syarat yaitu, uji normalitas dan homogenitas.

Dari hasil perhitungan dengan rumus uji z diperoleh $z_{hitung} = 8,57$. Dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan 28 maka $z_{tabel} = 1,64$. Jadi jelas, H_0 ditolak karena $z_{hitung} = 8,57 > - z_{tabel} = - 1,64$. Dengan demikian rata-rata nilai prestasi belajar kelas eksperimen mencapai ketuntasan. Pengujian hipotesis kedua yaitu untuk mengetahui apakah prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran TGT berbantuan powerpoint lebih baik dari pada prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran langsung. Pengujian ini menggunakan uji perbedaan rata-rata, yaitu dengan rumus uji t. Hasil perhitungan uji perbedaan rata-rata dengan uji dua pihak diperoleh $t_{hitung} = 3,88$ dan dari tabel distribusi t dengan taraf $\alpha = 5\%$

dan $dk = 55$ diperoleh $t_{tabel} = 1,671$. Dengan demikian $t_{hitung} = 3,88 > t_{tabel} = 1,671$. Ini berarti bahwa rata-rata kedua sampel berbeda. Jika dilihat dari rata-rata sampel, rata-rata kelas eksperimen yaitu 80,86 lebih baik dari pada rata-rata kelas sampel yaitu 72,32. Pengujian hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui apakah motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis uji regresi linier sederhana dan uji kelinieran dan keberartian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen memperoleh $F_{hitung} (reg) = 40,707$, sedangkan $F_{tabel} (reg)$ untuk $dk 1 : 27$ (pembilang = 1; penyebut = 37) untuk taraf signifikan 5% = 4,21. Ini berarti $F_{hitung} (reg) > F_{tabel} (reg)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya F regresi adalah **signifikan/bermakna/berarti**. Analisis regresi juga menunjukkan bahwa $F_{hitung} (TC) = -1,272$, dan $F_{tabel} (TC)$ untuk $dk 6$ (pembilang); 21 (penyebut) untuk taraf signifikan 5% = 3,87, atau $F_{hitung} (TC) < F_{tabel} (TC)$, maka $F_{hitung} (TC)$ nonsignifikansi, yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga regresi Y (prestasi belajar siswa) atas X (motivasi belajar siswa) adalah **linier**. Kadar hubungan antara X (motivasi belajar siswa) dan Y (prestasi belajar siswa) atau kontribusi X terhadap Y dihitung dengan menggunakan rumus koefisien korelasi (r).

Hasil perhitungan koefisien korelasi tersebut adalah terdapat hubungan sebesar 0,775 antara X (motivasi belajar siswa) dengan Y (prestasi belajar siswa), sedangkan kontribusi motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 60,12%.

Daftar Pustaka

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hardiyanto, Fahrudin Eko. 2012. *Model Pembelajaran Partisipatif*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Rahmawati, Noviana Dini. 2011. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dan Numbered Heads Together (NHT) Pada Materi Pokok Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau Dari Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri Se-Kabupaten Grobogan*. Seminar Nasional Matematika, Prodi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (edisi kedua). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.